

DAFTAR PUSTAKA

- Adisa, S. D., Tripatmasari, M., Suryawati, S., & Wasonowati, C. (2022). Identifikasi morfologi dan rendemen kunyit (*Curcuma domestica* Val.) di Kecamatan Kamal dan Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. *Agromix*, 13, 209–216.
- Agustian, A. 2008. Karakterisasi variasi genetik *Jatropha curcas* L. dengan menggunakan marka molekular *Amplified Fragment Length Polymorphism* (AFLP). Departemen Biologi. FMIPA UI. Jakarta.
- Akzad, M. B. (2021). Keragaman Genetik Berbasis ISSR dan Informasi Kandungan Nutrisi Murbei (*Morus* spp) pada Beberapa Provenansi di Sulawesi Selatan. Hasanuddin.
- Arum, G. P. F., Retnoningsih, A., & Irsadi, A. (2012). Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Keseneng Kecamatan Sumowono. *Journal of Life Science*, 1(2), 126–132.
- Aryanti, I., Bayu, E. S., & Kardhinata, E. H. (2015). Identifikasi Karakteristik Morfologis Dan Hubungan Kekerabatan Pada Tanaman Jahe (*Zingiber Officinale* Rosc.) Di Desa Dolok Saribu Kabupaten Simalungun. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 3(3), 963–975.
<https://doi.org/10.32734/jaet.v3i3.10941>
- Auliani, A., Fitmawati, & Sofiyanti, N. (2014). Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Journal Online Mahasiswa FMIPA*, 1(2), 526–533.
- Borah, P. (2011). *Primer Designing for PCR*. *Sci Vis*, 11(3), 134–136.
- BPS. (2022). Kecamatan Bulukumba dalam Angka 2022. BPS Kabupaten Bulukumba.
- Das, S., Mondal, P., & Zaman, M. K. (2013). *Curcuma Caesia Roxb. and Its Medicinal Uses: a Review*. *International Journal of Research in Pharmacy and Chemistry*, 3(2), 370–375.
- Dwiyani, R. (2016). Bahan Ajar Mata Kuliah Ilmu Benih dan Pemuliaan Tanaman: Penggunaan Penanda Molekuler untuk Pemuliaan Tanaman.
- Ethica, S. N., Natanningtyas, D. R., Lestari, P., Istini, Semiarti, E., Widada, J., & Raharjo, T. J. (2013). *Comparative Evaluation of Conventional Versus Mapid methods for Amplifiable Genomic DNA Isolation of Cultured Azospirillum sp.*

- JG3. *Indonesian Journal of Chemistry*, 13(3), 248–253.
<https://doi.org/10.22146/ijc.21284>
- Evizal, R. (2013). Tanaman Rempah dan Fitofarmaka. Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Farida, & Rohaeni, N. (2020). Uji Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza Roxb*) Dengan Berbagai Media Tanam. 22–24.
<https://repository.stiperkutim.ac.id/id/eprint/39/>
- Fatchiyah, E.L., Arumingtyas S., Widyarti, & Rahayu, S. 2011. Biologi molekuler prinsip dasar analisis. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gusmiaty, Restu, M., Asrianny, & Larekeng, S. H. (2016). Polimorfisme Penanda RAPD untuk Analisis Keragaman Genetik *Pinus merkusii* di Hutan Pendidikan Unhas. *Natur Indonesia*, 16(2), 47–53.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/jnat.16.2.47-53>
- Gusmiaty, Restu, M., & Pongtuluran, I. (2012). Seleksi Primer untuk Analisis Keragaman Genetik Jenis Bitti (*Vitex cofassus*). *Perennial*, 8(1), 25–29.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24259/perennial.v8i1.211>
- Handoyo, D., & Rudiretna, A. (2001). Prinsip Umum dan Pelaksanaan *Polymerase Chain Reaction [General Principles and Implementation of Polymerase]*. *Unitas*, 9(1), 17–29.
- Harahap, A. S. (2017). Uji Kualitas Dan Kuantitas DNA Beberapa Populasi Pohon Kapur Sumatera. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 2(02), 1–6.
- Hartanto, S., Fitmawati, & Sofiyanti, N. (2014). Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singgingi, Riau. *Biosaintifika*, 6(2), 122–132. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v6i2.3105>
- Hasnunidah, N., & Wiono, W. J. (2019). Botani Tanaman Tinggi. In *Graha Ilmu*.
- Herison, C., Rustikawati, Meita, R., & Hasanudin. (2020). Analisis Cluster dan Seleksi Primer SSR (Simple Sequence Repeats) untuk Sifat Toleran Aluminium pada Cabai. *J. Hort. Indonesia*, 11(1), 61–71.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29244/jhi.11.1.61-71>
- Herliani, & Theodora, E. (2020). Plant Morphology (p. 12). Universitas Mulawarman.
- Hidayati, N. (2015). Karakterisasi Beberapa Varietas Lokal Padi Hitam Berdasarkan Marka DNA RAPD (Random Amplified Polymorphic DNA). Universitas Sebelas

Maret.

- Iqbal, M., Buwono, I. D., & Kurniawati, N. (2016). Analisis Perbandingan Metode Isolasi DNA Untuk Deteksi *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) Pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Isolasi DNA Metode lysis Buffer. *Perikanan Kelautan*, VII(1), 54–65.
- Jannah, A. B. S. N., Ramadanti, K., & Uyun, K. (2022). Identifikasi Ciri Morfologi pada Lengkuas (*Alpinia galanga*) dan Bangle (*Zingiber purpureum*) di Desa Mesjid Priyayi , Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Banten. *Biological Science*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.32678/tropicalbiosci.v2i1.6240>
- Kojong, E. D., Ogie, T. B., Porong, J. V., Rotinsulu, W. C., Tumbelaka, S., Paat, F. J., & Nangoi, R. (2023). *Morphological Characteristics Of Local Red Ginger (Zingiber Officinale Var. Rubrum) In Poso Pesisir District, Central Sulawesi Province*. *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 4(2), 301–310. <https://doi.org/10.35791/jat.v4i2.44098>
- Kumar, N. S., & Gurusubramanian, G. (2011). *Random Amplified Polymorphic DNA (RAPD) Markers and Its Application*. *Sci Vis*, 11(3), 116–124.
- Kuntorini, E. M. (2005). Botani Ekonomi Suku Zingiberaceae sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat di Kotamadya Banjarbaru. *Bioscientiae*, 2(1), 25–36.
- Larekeng, S. H., Dermawan, R., Iswoyo, H., & Mustari, K. (2019). RAPD Primer Screening for Aamplification on Katokkon Pepper from Toraja, South Sulawesi, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 270(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/270/1/012023>
- Lianah. (2020). Biodiversitas Zigiberaceae Mijen Kota Semarang. Deepublish.
- Mulyani, Y., Purwanto, A., & Nurruhwati, I. (2011). Perbandingan Beberapa Metode Isolasi Dna Untuk Deteksi Dini Koi Herpes Virus (KHV) Pada Ikan Mas (*Cyprinus carpio L.*). *Jurnal Akuatika Indonesia*, 2(1), 1–16.
- Murtianingsih, H. (2017). Isolasi DNA Genom dan Identifikasi Kekerabatan Genetik Nanas menggunakan RAPD (*Random Amplified Polymorfic DNA*). *Agritrop*, 15(1), 84–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/agr.v15i1.795>
- Mutaqin, A. Z., Nurzaman, M., Setiawati, T., Budiono, R., & Noviani, E. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Famili Zingiberaceae oleh Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata Pantai Rancabuaya Kecamatan Caringin Kabupaten Garut. *Sains & Matematika*, 5(2), 35–41.
- Naipospos, Miftahudin, & Sobir. (2014). Identifikasi Morfologi dan Marka Molekuler

- Terpaut Sifat Tidak Berbunga Jamtam pada Mutan Pisang Kepok. *J. Hort*, 24(1), 23–31. <http://frodo.mit.edu>
- Nuraeni, S., Raihandhany, R., Suparman, U., Warsono, & Winajat, U. (2023). Ulasan Botani dan Potensi Kunyit Hitam (*Curcuma caesia Roxb.*) sebagai Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dan Pembinaan Kelompok Tani Cianjur oleh PT . Tirta Investama (TIV) Cianjur. *Bioma*, 25(1), 1–10.
- Putra, I. G. N. M. S., Sukewijaya, I. M., & Pradnyawathi, N. L. M. (2013). Identifikasi Tanaman Jahe-Jahean (Famili Zingiberaceae) di Bali yang dapat Dimasukkan Sebagai Elemen dalam Desain Lanskap. *Agroekoteknologi Tropika*, 2(1), 18–26.
- Rahayu, F., Saryono, & Nugroho, T. T. (2015). Isolasi DNA dan Amplifikasi PCR Daerah ITS rDNA Fungi Endofit Umbi Tanaman Dahlia (*Dahlia variabilis*) LBKURCC69. *JOM FMIPA*, 2(1), 100–106.
- Rahmawati, F. N., Harmida, & Aminasih, N. (2021). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Zingiberaceae pada Suku Rawas di Desa Jajaran Bari I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. *Sribios*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.24233/sribios.2.1.2021.212>
- Randriani, E., Tresniawati, C., & Syafaruddin. (2012). Pemanfaatan Teknik *Random Amplified Polymorphic DNA* (RAPD) untuk Pengelompokan secara Genetik Plasma Nutfah Jambu Mete (*Annacardium occidentale L.*). *Buletin RISTRI*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21082/jtidp.v3n1.2012.p1-6>
- Riupassa, P. A. (2009). Perancangan Primer Oligonukleotida untuk Polimerisasi *in Vitro* Gen Sukrosa Sintase. *Biosfera*, 26(3), 131–137. www.ebi.ac.uk
- Sagita, N. D., Sopyan, I., & Hadisaputri, Y. E. (2022). Kunir Putih (*Curcuma zedoaria* Rocs.): Formulasi, Kandungan Kimia dan Aktivitas Biologi. *Majalah Farmasetika*, 7(3), 189. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v7i3.37711>
- Sari, A. P., Rahman, S. R., Sanawiah, S., & Nurdin, M. R. T. J. P. (2023). Identifikasi Dan Karakterisasi Tumbuhan Familia Zingiberaceae Di Desa Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah. *CELEBES BIODIVERSITAS: Jurnal Sains Dan Pendidikan Biologi*, 6(1), 54–62. <https://doi.org/10.51336/cb.v6i1.395>
- Sembiring, I. M. S., Putri, L. A. P., & Setiado, H. (2015). Aplikasi Penanda Lima Primer RAPD (*Random Ampified Polimorphic DNA*) untuk Analisis Keragaman Genetik Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC) Sumatera Utara. *Agroekoteknologi*, 4(1), 1748–1755.
- Septiningsih, E. M., Santoso, T. J., Utami, D. W., & Hidayatun, N. (2004). Analisis

- Sidik Jari DNA Varietas Tanaman Pangan. *Kumpulan Makalah Seminar Hasil Penelitian BB-Biogen*, 140–151.
- Silalahi, M. (2018). *Curcuma zedoaria* (Christm) Roscoe (Manfaat dan Bioaktivitas). *Pro-Lie*, 5(1), 515–525.
- Sinaga, A., Putri, L. A., & Bangun, M. K. (2017). Analisis Pola Pita Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* D.C) Berdasarkan Primer OPD 03, OPD 20, OPC 07, OPM 20, OPN 09. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 5(1), 55–64.
- Sinaga, E., Rahayu, S. E., Wahyuningsih, E., & Matondang, I. (2000). Katalog Tumbuhan Obat di Indonesia Zingiberaceae. Universitas Nasional Press.
- Sirirugsa, P., Larsen, K., & Maknoi, C. (2007). *The genus Curcuma L. (Zingiberaceae) Distribution and Classsification with References to Species Diversity of Curcuma in Thailand. Gardens Bulletin Singapore*, 59(2), 203–220. <https://www.nparks.gov.sg/sbg/research/publications/gardens-bulletin-singapore/-/media/sbg/gardens-bulletin/4-4-59-1-2-19-y2007-v59-p1-p2-gbs-pg-203.pdf>
- Syamswisna. (2011). Penggunaan Spesimen Herbarium Tumbuhan Tingkat Tinggi (Spermatophyta) sebagai Media Praktikum Morfologi Tumbuhan. *Guru Membangun*, 26(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/gm.v26i2.312>
- Udayani, N. N. W. (2022). Pemanfaatan Rimpang Kunyit Hitam (*Curcuma caesia* Roxb.) sebagai Obat Tradisional. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 11(1), 54–62. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6409889>
- Washikah. (2016). Tumbuhan Zingiberaceae sebagai Obat-Obatan. *Serambi Saintia*, IV(1), 35–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jss.v4i1.114>
- Widyastuti, D. E. (2010). Penilaian Keragaman Genetik Tanaman Hutan dengan Penanda RAPD.
- Windarsih, G. U. T., Utami, D. W., & Yuriyah, S. (2021). *Morphological Characteristics of Zingiberaceae in Serang District , Banten , Indonesia*. *Biodiversitas*, 22(12), 5507–5529. <https://doi.org/10.13057/biodiv/d221235>
- Zulfahmi. (2013). Penanda DNA untuk Analisis Genetik Tanaman (*DNA Markers for Plants Genetic Analysis*). *Jurnal Agroteknologi*, 3(2), 41–52.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Pelaksanaan Penelitian



Pengukuran Tinggi Tanaman



Pengukuran Keliling Tanama



Pengambilan Titik Sampel



Penyeterilan Alat



Pengambilan Sampel Daun



Pengambilan Rimpang



Persiapan Tempat
Penyimpanan Sampel



Identifikasi Morfologi Sampel



Penggerusan Sampel



Penambahan Larutan pada Sampel



Proses Vortex



Proses Inkubasi



Proses Sentrifugasi



Proses Pengeringan Sampel



Proses Uji Kuantitas



Proses PCR



Proses Elektroforesis

Lampiran 2. Tabel Morfologi Sampel Penelitian
Kunyit Kuning (*Curcuma longa*)

Morphological character	Scoring
Pialda	<input type="checkbox"/> abensitive <input checked="" type="checkbox"/> entire <input checked="" type="checkbox"/> perminervis <input checked="" type="checkbox"/> erect <input checked="" type="checkbox"/> green <input type="checkbox"/> oblong <input type="checkbox"/> acute <input type="checkbox"/> nuse <input type="checkbox"/> elliptical <input type="checkbox"/> smooth <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> radish <input type="checkbox"/> white <input checked="" type="checkbox"/> erect <input type="checkbox"/> purplish-pink <input type="checkbox"/> green with reddish-apex <input type="checkbox"/> two bladen <input type="checkbox"/> white <input checked="" type="checkbox"/> actinemorphic <input type="checkbox"/> blade <input checked="" type="checkbox"/> yellow <input checked="" type="checkbox"/> lobed <input type="checkbox"/> white <input checked="" type="checkbox"/> glabescence <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> cylindrical <input checked="" type="checkbox"/> white
Taji daun	<input type="checkbox"/> short pubescent <input type="checkbox"/> undulate <input type="checkbox"/> reticulervia <input type="checkbox"/> semi-erect <input type="checkbox"/> redish <input checked="" type="checkbox"/> lanceolate <input checked="" type="checkbox"/> acuminate <input type="checkbox"/> obtuse <input type="checkbox"/> others <input type="checkbox"/> rough <input type="checkbox"/> yellowish <input type="checkbox"/> blue <input type="checkbox"/> yellowish-white <input type="checkbox"/> humpiflora <input type="checkbox"/> whitene-green <input type="checkbox"/> others <input type="checkbox"/> three bladen <input type="checkbox"/> yellow <input checked="" type="checkbox"/> zygomorphic <input type="checkbox"/> two blades <input type="checkbox"/> yellow-red <input type="checkbox"/> cap <input type="checkbox"/> black <input type="checkbox"/> one horn <input type="checkbox"/> black <input type="checkbox"/> filiform <input type="checkbox"/> yellow
Venasi daun	<input type="checkbox"/>
Arah pertumbuhan sumsumawa	<input type="checkbox"/>
Warna daun pseudo-batang	<input type="checkbox"/>
Bentuk daun	<input type="checkbox"/>
Puncak daun	<input type="checkbox"/>
Pangkal daun	<input type="checkbox"/>
Ujung daun/timpang	<input type="checkbox"/>
Permukaan timpong	<input type="checkbox"/>
Warna daging timpong	<input type="checkbox"/>
Warna akulturin tunas dalam timpong	<input type="checkbox"/>
Arah pertumbuhan tangkai	<input type="checkbox"/>
Warna bractea pada rachis pertumbuhan	<input type="checkbox"/>
Jumlah corolla	<input type="checkbox"/>
Warna corolla	<input type="checkbox"/>
Jenis corolla	<input type="checkbox"/>
Jumlah staminoda	<input type="checkbox"/>
Warna labellum	<input type="checkbox"/>
Bentuk stigma	<input type="checkbox"/>
Warna stigma	<input type="checkbox"/>
Jumlah tanduk kepala sari yang tubur	<input type="checkbox"/>
Warna tanduk kepala sari tubur	<input type="checkbox"/>
Bentuk kepala sari steril	<input type="checkbox"/>
Warna kepala sari steril	<input type="checkbox"/>

Tinggi : 109 cm
 keling : 7 cm
 jumlah Daun : 3 helai
 Panjang Daun : 60 cm
 Lebar Daun : 18 cm
 Panjang Batang sejati : 2 cm
 Panjang total bunga = 19 cm
 Panjang tangkai = 10 cm
 Panjang Bunga = 9 cm
 Keliling tangkai bunga = 1,5 cm
 Jumlah bracter = 10 helai

Kunyit Hitam (*Curcuma caerulea*)

Morphological character	Stem	Petiole
Jumlah cerat	<input type="checkbox"/> absent	<input checked="" type="checkbox"/> long petiole
Tepi daun	<input checked="" type="checkbox"/> entire	<input type="checkbox"/> short petiole
Venasi daun	<input checked="" type="checkbox"/> penninervis	<input type="checkbox"/> undulate
Arab pertumbuhan tanaman	<input checked="" type="checkbox"/> erect	<input type="checkbox"/> reticulervis
Warna daun pseudo-bunting	<input type="checkbox"/> green	<input type="checkbox"/> semi-erect
Bentuk daun	<input type="checkbox"/> oblong	<input type="checkbox"/> reddish
Puncak daun	<input type="checkbox"/> acute	<input checked="" type="checkbox"/> lanceolate
Pangkal daun	<input type="checkbox"/> acute	<input type="checkbox"/> acuminate
Bentuk rimpong	<input type="checkbox"/> spherical	<input type="checkbox"/> obtuse
Pembuahan rimpong	<input type="checkbox"/> smooth	<input type="checkbox"/> elliptical
Warna daging rimpong	<input type="checkbox"/> white	<input type="checkbox"/> others
Warna antesisin tunas dalam rimpong	<input type="checkbox"/> reddish	<input type="checkbox"/> medium
Arab pertumbuhan angklai	<input type="checkbox"/> white	<input type="checkbox"/> rough
Warna bractea pada rachis perbungaan	<input checked="" type="checkbox"/> erect	<input type="checkbox"/> yellowish
	<input type="checkbox"/> purplish-pink	<input type="checkbox"/> yellow
	<input type="checkbox"/> green with reddish-apex	<input type="checkbox"/> dark-yellow
Jumlah cerat	<input type="checkbox"/> green with reddish-apex	<input type="checkbox"/> orange
Warna corolla	<input type="checkbox"/> two blades	<input type="checkbox"/> pink
Jenis corolla	<input type="checkbox"/> white	<input type="checkbox"/> red
Jumlah staminoda	<input type="checkbox"/> actinomorphic	<input type="checkbox"/> others
Warna lehernam	<input type="checkbox"/> blade	<input type="checkbox"/> purple
	<input type="checkbox"/> yellow	<input type="checkbox"/> red
Bentuk stigma	<input type="checkbox"/> yellow	<input type="checkbox"/> others
Warna stigma	<input type="checkbox"/> three blades	<input type="checkbox"/> four blades
Jumlah tanduk kepala sari yang sabur	<input type="checkbox"/> actinomorphic	<input type="checkbox"/> three blades
Warna tanduk kepala sari sabur	<input type="checkbox"/> lobed	<input type="checkbox"/> white with yellow-purple bands in median blade
Bentuk kepala sari steril	<input type="checkbox"/> white	<input type="checkbox"/> purple
Warna kepala sari steril	<input type="checkbox"/> white	<input type="checkbox"/> others
	<input type="checkbox"/> black	<input type="checkbox"/> white
	<input type="checkbox"/> one horn	<input type="checkbox"/> black
	<input type="checkbox"/> cap	<input type="checkbox"/> truncate
	<input type="checkbox"/> black	<input type="checkbox"/> black
	<input type="checkbox"/> black	<input type="checkbox"/> two horns
	<input type="checkbox"/> filiform	<input type="checkbox"/> others
	<input type="checkbox"/> yellow	<input type="checkbox"/> flat

Tinggi : 100 cm Panjang Batang tegali : 2 cm

Keliling : 7 cm

Jumlah daun : 3 helai

Panjang Daun : 50 cm

Lebar Daun : 18 cm

Kunyit Pukih (*Curcuma Zedoaria*)

Morphological character	Scoring
Petiole	<input type="checkbox"/> absence <input checked="" type="checkbox"/> entire <input type="checkbox"/> penninervis <input checked="" type="checkbox"/> erect <input type="checkbox"/> semi-erect <input type="checkbox"/> undulate <input type="checkbox"/> rectinervis
Tepi daun	<input type="checkbox"/> short petiole <input type="checkbox"/> long petiole
Venasi daun	<input type="checkbox"/> oblong <input type="checkbox"/> acute <input type="checkbox"/> acuminate <input type="checkbox"/> lanceolate <input type="checkbox"/> elliptical <input type="checkbox"/> spherical
Arah pertumbuhan tunaman	<input type="checkbox"/> green <input type="checkbox"/> red <input type="checkbox"/> brownish-red
Warna dasar pseudo-batang	<input type="checkbox"/> green <input type="checkbox"/> red <input type="checkbox"/> brownish-red
Bentuk daun	<input type="checkbox"/> obovate <input type="checkbox"/> acute <input type="checkbox"/> acuminate <input type="checkbox"/> lanceolate <input type="checkbox"/> elliptical <input type="checkbox"/> rough
Puncak daun	<input type="checkbox"/> obtuse <input type="checkbox"/> others
Pangkal daun	<input type="checkbox"/> acuminate <input type="checkbox"/> others
Bentuk rimpang	<input type="checkbox"/> medium <input type="checkbox"/> smooth <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> reddish <input type="checkbox"/> blue
Permukaan rimpang	<input type="checkbox"/> yellowish-with <input type="checkbox"/> yellowish <input type="checkbox"/> humidus
Warna daging rimpang	<input type="checkbox"/> yellow <input type="checkbox"/> orange <input type="checkbox"/> pink
Warna autostain tunas dalam rimpang	<input type="checkbox"/> pink <input type="checkbox"/> purple-pink <input type="checkbox"/> green with reddish-apex
Arah pertumbuhan tangkai	<input type="checkbox"/> erect <input type="checkbox"/> others
Warna bractea pada rebah perbungaan	<input type="checkbox"/> yellowish-white <input type="checkbox"/> others (quer)
Jumlah corolla	<input type="checkbox"/> two blades <input type="checkbox"/> three blades <input type="checkbox"/> others (quer)
Warna corolla	<input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> yellow <input type="checkbox"/> pink <input type="checkbox"/> red
Jenis corolla	<input type="checkbox"/> actinomorphic <input type="checkbox"/> zygomorphic
Jumlah staminoda	<input type="checkbox"/> blade <input type="checkbox"/> others
Warna labellum	<input type="checkbox"/> yellow <input type="checkbox"/> yellow-red <input type="checkbox"/> others
Bentuk stigma	<input type="checkbox"/> lobed <input type="checkbox"/> cup <input type="checkbox"/> club <input type="checkbox"/> truncate
Warna stigma	<input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> black <input type="checkbox"/> others
Jumlah tunduk kepala sari yang subur	<input type="checkbox"/> absence <input type="checkbox"/> one horn <input type="checkbox"/> two horns
Warna tunduk kepala sari yang subur	<input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> black <input type="checkbox"/> others
Bentuk kepala sari stern	<input type="checkbox"/> cylindrical <input type="checkbox"/> filiform <input type="checkbox"/> flat
Warna kepala sari stern	<input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> yellow
Tinggi : 31 cm	Panjang batang setakai = 2 cm
keliling : 4 cm	Panjang total bunga = 30 cm
Jumlah daun : 4 helai	Panjang tangkai bunga = 16 cm
Panjang daun : 11 cm	Panjang bunga = 19 cm
Leter daun : 23 helai	keliling tangkai bunga = 4 cm
	keluh bractea = 23 helai

Lengkres (*Alpinia galanga*)

Morphological character	Scoring	
Petiole	<input type="checkbox"/> absent <input checked="" type="checkbox"/> entire <input checked="" type="checkbox"/> petunenervis <input checked="" type="checkbox"/> arc <input checked="" type="checkbox"/> green <input type="checkbox"/> oblong <input checked="" type="checkbox"/> acute <input checked="" type="checkbox"/> acute <input type="checkbox"/> spherical <input type="checkbox"/> smooth <input checked="" type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> radish <input type="checkbox"/> white <input checked="" type="checkbox"/> erect <input type="checkbox"/> purplish-pink <input type="checkbox"/> green with reddish-apex <input type="checkbox"/> two blades <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> actinomorphic <input type="checkbox"/> blade <input type="checkbox"/> yellow	<input checked="" type="checkbox"/> short petiole <input type="checkbox"/> unulate <input type="checkbox"/> redimervis <input type="checkbox"/> semi-erect <input type="checkbox"/> reddish <input checked="" type="checkbox"/> lanceolate <input type="checkbox"/> acuminate <input type="checkbox"/> acuminate <input type="checkbox"/> elliptical <input type="checkbox"/> medium <input type="checkbox"/> yellowish-with <input type="checkbox"/> bluish <input type="checkbox"/> yellowish-white <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> humifusus <input type="checkbox"/> whiteness-green <input type="checkbox"/> others <input type="checkbox"/> three blades <input type="checkbox"/> yellow <input type="checkbox"/> zygomorphic <input type="checkbox"/> two blades <input type="checkbox"/> yellow-red
Tepi daun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> long petiole
Venis daun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> unilate
Arah pertumbuhan tunaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> redimervis
Warna dasar pseudo-batang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> semi-erect
Bentuk daun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> reddish
Puncak daun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> narrow-lanceolate
Pungkal daun	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> others
Bentuk rimpong	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> others
Permukaan rimpong	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> others
Warna daaging rimpong	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> others (219,209)
Warna antialatian tunas dalam rimpaug	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> red
Arah pertumbuhan tunakai	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> orange
Warna bractea pada rachis perbungaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> dark-yellow
Jumlah corolla	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> yellow
Warna corolla	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> orange
Jenis corolla	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> red
Jumlah staminoda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> purple
Warna labellum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> pink
Bentuk stigma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> red
Warna stigma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> purple
Jumlah tanduk kepala sari yang subur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> four blades
Warna tanduk kepala sari surbur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> three blades
Bentuk kepala sari steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> white with yellow-purple bands in median blade
Warna kepala sari steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> purple-white
		<input type="checkbox"/> red
		<input type="checkbox"/> purple
		<input type="checkbox"/> black
		<input type="checkbox"/> two horns
		<input type="checkbox"/> others
		<input type="checkbox"/> black
		<input type="checkbox"/> filiform
		<input type="checkbox"/> blue
		<input type="checkbox"/> yellow

panjang Batang sejati = 1,7 cm

panjang

Tinggi = 182 cm

Keliling = 4 cm

Jumlah Daur = 10 Helai

Panjang Daun = 26 cm

Lebar Daun = 7,8 cm

Jah Merah (*Zingiber officinale*)

Morphological character	Scoring
Petiole	<input type="checkbox"/> absence <input checked="" type="checkbox"/> entire <input type="checkbox"/> penninervis <input type="checkbox"/> undulate
Tepi daun	<input type="checkbox"/> erect <input checked="" type="checkbox"/> green <input type="checkbox"/> oblong <input checked="" type="checkbox"/> acute <input checked="" type="checkbox"/> spherical <input type="checkbox"/> smooth <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> reddish <input type="checkbox"/> white <input checked="" type="checkbox"/> erect
Venasi daun	<input type="checkbox"/> rectinervis <input checked="" type="checkbox"/> semi-erect <input type="checkbox"/> lanceolate <input type="checkbox"/> acuminate <input type="checkbox"/> elliptical <input type="checkbox"/> medium <input checked="" type="checkbox"/> yellowish-with blue <input type="checkbox"/> yellowish-white <input type="checkbox"/> humifusus <input type="checkbox"/> purplish-pink <input type="checkbox"/> green with reddish-apex <input type="checkbox"/> two blades <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> actinomorphic <input type="checkbox"/> blade <input type="checkbox"/> yellow <input type="checkbox"/> lobed <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> absence <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> cylindrical <input type="checkbox"/> white
Arah pertumbuhan tanaman	<input checked="" type="checkbox"/> Warna dasar pseudo-batang
Warna dasar pseudo-batang	<input type="checkbox"/> Benjuk daun
Benjuk daun	<input type="checkbox"/> Puncak daun
Puncak daun	<input type="checkbox"/> Pangkal daun
Pangkal daun	<input type="checkbox"/> Bentuk rimpang
Bentuk rimpang	<input type="checkbox"/> Perutuan rimpang
Perutuan rimpang	<input type="checkbox"/> Warna daging rimpang
Warna daging rimpang	<input type="checkbox"/> Warna antoxianin tunas dalam rimpang
Warna antoxianin tunas dalam rimpang	<input type="checkbox"/> Arah pertumbuhan tangkai
Arah pertumbuhan tangkai	<input type="checkbox"/> Warna bractea pada rachis perbungaan
Warna bractea pada rachis perbungaan	<input type="checkbox"/> Jumlah corolla
Jumlah corolla	<input type="checkbox"/> Warna corolla
Warna corolla	<input type="checkbox"/> Jenis corolla
Jenis corolla	<input type="checkbox"/> Jumlah staminodia
Jumlah staminodia	<input type="checkbox"/> Warna labellum
Warna labellum	<input type="checkbox"/> Bentuk stigma
Bentuk stigma	<input type="checkbox"/> Warna stigma
Warna stigma	<input type="checkbox"/> Jumlah tanduk kepala sari yang subur
Jumlah tanduk kepala sari yang subur	<input type="checkbox"/> Warna tanduk kepala sari subur
Warna tanduk kepala sari subur	<input type="checkbox"/> Benjuk kepala sari steril
Benjuk kepala sari steril	<input type="checkbox"/> Warna kepala sari steril
Warna kepala sari steril	<input type="checkbox"/> short petiole <input checked="" type="checkbox"/> red <input type="checkbox"/> narrow-lanceolate <input type="checkbox"/> emarginate <input type="checkbox"/> obtuse <input type="checkbox"/> others <input type="checkbox"/> rough <input type="checkbox"/> yellow <input type="checkbox"/> yellowish <input type="checkbox"/> orange, <input type="checkbox"/> dark-yellow <input type="checkbox"/> reddish <input type="checkbox"/> pink <input type="checkbox"/> green with yellowish-apex
short petiole	<input type="checkbox"/> long petiole
undulate	<input type="checkbox"/>
rectinervis	<input checked="" type="checkbox"/>
semi-erect	<input type="checkbox"/>
lanceolate	<input type="checkbox"/>
acute	<input type="checkbox"/>
elliptical	<input type="checkbox"/>
medium	<input checked="" type="checkbox"/>
yellowish-with blue	<input type="checkbox"/>
yellowish-white	<input type="checkbox"/>
humifusus	<input type="checkbox"/>
purplish-pink	<input type="checkbox"/>
green with reddish-apex	<input type="checkbox"/>
two blades	<input type="checkbox"/>
white	<input type="checkbox"/>
actinomorphic	<input type="checkbox"/>
blade	<input type="checkbox"/>
yellow	<input type="checkbox"/>
lobed	<input type="checkbox"/>
white	<input type="checkbox"/>
absence	<input type="checkbox"/>
black	<input type="checkbox"/>
one horn	<input type="checkbox"/>
white	<input type="checkbox"/>
cylindrical	<input type="checkbox"/>
filiform	<input type="checkbox"/>
yellow	<input type="checkbox"/>
cup	<input type="checkbox"/>
club	<input type="checkbox"/>
truncate	<input type="checkbox"/>

Tinggi : 65 cm
keliling : 3,5 cm

Panjang Batang setiap : 2 cm
Jumlah Daun = 14 helai

Panjang Daun : 27,3 cm
Lebar Daun : 2,6 cm

Tenu lawak (*Curcuma xanthorrhiza*)

Morphological character	Scoring
Petiole	<input type="checkbox"/> disticoc <input checked="" type="checkbox"/> entire <input checked="" type="checkbox"/> petiolervis <input checked="" type="checkbox"/> erect <input checked="" type="checkbox"/> green <input type="checkbox"/> oblong <input type="checkbox"/> acute <input type="checkbox"/> acute <input type="checkbox"/> elliptical <input type="checkbox"/> smooth <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> reddish <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> yellowish-white <input type="checkbox"/> humiflous <input type="checkbox"/> whitish-green <input type="checkbox"/> others (per Me) <input type="checkbox"/> three blades <input type="checkbox"/> two blades <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> acinaromorphic <input type="checkbox"/> blade <input type="checkbox"/> yellow <input type="checkbox"/> lobed <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> absence <input type="checkbox"/> white <input type="checkbox"/> cylindrical <input checked="" type="checkbox"/> white
Taji daun	<input type="checkbox"/> short petiole <input checked="" type="checkbox"/> long petiole
Venasi daun	<input type="checkbox"/> undulate <input type="checkbox"/> reticulervis <input type="checkbox"/> semi-arcuata
Arah pertumbuhan tunaman	<input type="checkbox"/> red <input type="checkbox"/> reddish <input checked="" type="checkbox"/> lanceolate <input checked="" type="checkbox"/> acuminate <input type="checkbox"/> acuminate <input type="checkbox"/> obtuse <input type="checkbox"/> others <input type="checkbox"/> rough <input type="checkbox"/> medium <input type="checkbox"/> yellowish <input type="checkbox"/> blue <input type="checkbox"/> yellowish-white <input type="checkbox"/> humiflous <input type="checkbox"/> whitish-green <input type="checkbox"/> others (per Me) <input type="checkbox"/> pink <input type="checkbox"/> yellow <input type="checkbox"/> orange
Warna dasar pseudobatang	<input type="checkbox"/> narrow-lanceolate <input type="checkbox"/> others
Bentuk daun	<input type="checkbox"/> brownish-red <input type="checkbox"/> others (Attenuate)
Puncak daun	<input type="checkbox"/> emarginato
Pangkal daun	<input type="checkbox"/> elliptical <input type="checkbox"/> others <input type="checkbox"/> rough
Bentuk rimpong	<input type="checkbox"/> dark-yellow <input type="checkbox"/> reddish <input type="checkbox"/> red
Permukaan rimpong	<input type="checkbox"/> yellow <input type="checkbox"/> pink
Warna dagting rimpong	<input type="checkbox"/> pink <input type="checkbox"/> green with yellowish-spots
Warna anatinin tunas dalam rimpong	<input type="checkbox"/> pink
Arah pertumbuhan tangkai	<input type="checkbox"/> red
Warna bractea pada rachis perbungaan	<input type="checkbox"/> other (red or other)
Jumlah corolla	<input type="checkbox"/> four blades <input type="checkbox"/> white with yellow-purple bands in median blade
Warna corolla	<input type="checkbox"/> purple-white <input type="checkbox"/> pink
Jenis corolla	<input type="checkbox"/> purple-white <input type="checkbox"/> pink
Jumlah staminoda	<input type="checkbox"/> two blades <input type="checkbox"/> yellowed
Warna labelium	<input type="checkbox"/> two blades <input type="checkbox"/> yellow
Bentuk stigma	<input type="checkbox"/> three blades <input type="checkbox"/> yellow
Warna stigma	<input type="checkbox"/> zygomorphic <input type="checkbox"/> two blades <input type="checkbox"/> yellowed
Jumlah tanduk kepala sari yang subur	<input type="checkbox"/> four blades <input type="checkbox"/> white with yellow-purple bands in median blade
Warna tanduk kepala sari suburn	<input type="checkbox"/> pink <input type="checkbox"/> yellow
Bentuk kepala sari steril	<input type="checkbox"/> club <input type="checkbox"/> black <input type="checkbox"/> one horn <input type="checkbox"/> black <input type="checkbox"/> filiform <input type="checkbox"/> flat
Warna kepala sari steril	<input type="checkbox"/> truncate <input type="checkbox"/> two horns <input type="checkbox"/> others <input type="checkbox"/> flat <input type="checkbox"/> yellow
Tinggi = 170 cm	<input type="checkbox"/> panjang Batang segari = 3 cm
Keliling = 10 cm	<input type="checkbox"/> panjang Bunga total = 45 cm
Jumlah Daun = 4 helai	<input type="checkbox"/> panjang tangkai = 25 cm
Panjang Daun = 80 cm	<input type="checkbox"/> Panjang Bunga = 18 cm
Lebar Daun = 24,2 cm	<input type="checkbox"/> Keliling tangkai bunga = 6 cm
Jumlah bractea = 30 helai	<input type="checkbox"/> Jumlah bractea = 30 helai

Lampiran 3. Titik Sampel Penelitian

SAMPEL	X	Y
KUNYIT KUNING 1	180152	9410243
KUNYIT KUNING 2	179553	9410234
KUNYIT KUNING 3	179403	9410219
KUNYIT KUNING 4	178880	9410137
KUNYIT KUNING 5	180335	9410226
KUNYIT HITAM 1	180185	9410232
KUNYIT HITAM 2	179907	9410256
KUNYIT HITAM 3	179878	9410255
KUNYIT HITAM 4	179779	9410205
KUNYIT HITAM 5	178277	9410349
KUNYIT PUTIH 1	179906	9410257
KUNYIT PUTIH 2	179130	9410171
KUNYIT PUTIH 3	179122	9410133
KUNYIT PUTIH 4	178884	9410136
KUNYIT PUTIH 5	178833	9410078
LENGKUAS 1	180096	9410315
LENGKUAS 2	180029	9410251
LENGKUAS 3	179997	9410242
LENGKUAS 4	179937	9410260
LENGKUAS 5	179880	9410229
JAHE 1	180091	9410275
JAHE 2	179405	9410214
JAHE 3	178268	9410350
JAHE 4	178230	9410342
JAHE 5	180127	9410275
TEMULAWAK 1	179727	9410212
TEMULAWAK 2	179257	9410214
TEMULAWAK 3	178191	9409979
TEMULAWAK 4	178740	9409904
TEMULAWAK 5	178880	9409897